

BAB III

METODE PENELITIAN



Hak Cipta dilindungi Undang-undang
© Hak cipta milik IBI Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

A. Obyek Penelitian

Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada 2010-2013. Variabel pajak tangguhan (X_1), profitabilitas (X_2) dan ukuran perusahaan (X_3) menggunakan data laporan keuangan tahun 2010-2012, sedangkan variabel *earnings mandgement* (Y) menggunakan data laporan keuangan tahun 2011-2013.

B. Desain Penelitian

Mengacu pada tinjauan metodologi penelitian bidang bisnis secara umum, penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian menurut Cooper dan Schindler (2006: 157-161) yang meliputi:

1. Tingkat Kristalisasi Masalah

Berdasarkan tingkat kristalisasi masalah, penelitian ini merupakan studi formal yang bertujuan untuk menguji hipotesis dan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam batasan masalah.

2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini merupakan studi pengamatan karena data pada penelitian ini diperoleh melalui pengamatan terhadap laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013.





3. Pengendalian Peneliti atas Variabel

- Ⓒ Berdasarkan pengendalian variabel-variabel, penelitian ini merupakan desain laporan sesudah fakta (*ex post facto*) karena peneliti tidak memiliki kemampuan untuk memanipulasi variabel. Peneliti hanya bisa melaporkan apa yang telah terjadi.

4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini merupakan studi sebab-akibat karena penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel. Penelitian ini akan menjawab pengaruh pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba.

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini merupakan gabungan antara studi *cross sectional* dan *time series*. Dimensi *cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu dalam waktu. Dimensi *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu.

6. Ruang Lingkup Topik Bahasan

Berdasarkan cakupan topik, penelitian ini merupakan studi statistik karena peneliti berupaya memperoleh karakteristik populasi dengan membuat kesimpulan dari karakteristik sampel.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini merupakan studi lapangan, karena situasi atau kondisi obyek yang diteliti benar-benar nyata dan bukan merupakan simulasi, karena perusahaan-perusahaan yang digunakan peneliti sebagai sampel penelitian benar terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



8. Persepsi Partisipan dan Aktivitas Penelitian

Ada tiga persepsi dalam suatu penelitian, yaitu partisipan tidak mengamati penyimpangan yang berasal dari rutinitas sehari-hari, partisipan mengamati penyimpangan yang ada tetapi tidak berhubungan dengan peneliti, dan partisipan mengamati penyimpangan yang peneliti lakukan. Dalam penelitian ini, peneliti tidak menemukan adanya persepsi partisipan karena penelitian ini menggunakan data sekunder, di mana tidak ada partisipan dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel Penelitian

Variabel Independen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *earnings management* atau manajemen laba. Pada penelitian ini, *earnings management* diprosikan dengan *discretionary accrual* dengan menggunakan *modified Jones model* (Dechow, et,al dalam Jayengsari Sutedjo, 2013). *Discretionary accrual* menggunakan komponen akrual dalam mengatur laba karena komponen akrual tidak membutuhkan bukti kas secara fisik, sehingga dalam memainkan komponen akrual tidak disertai kas masuk maupun kas keluar. *Discretionary accrual* merupakan komponen dari *total accrual*. *Total accrual* memiliki dua komponen, yaitu *discretionary accrual* dan *non discretionary accrual*. Untuk menghitung *discretionary accrual* harus melalui empat tahap berikut, di antaranya:

a. Menghitung *total accrual*

Untuk menghitung *total accrual*, digunakan rumus sebagai berikut:

$$TACC_t = NI_t - CFO_t \dots \dots \dots (1)$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Keterangan

TACC_t : *total accrual* perusahaan pada tahun t

NI_t : *net income* (laba bersih) perusahaan pada tahun t

CFO_t : *operating cash flow* (arus kas operasi) perusahaan pada tahun t

b. Mengestimasi nilai *total accrual* dengan persamaan regresi

Untuk mengestimasi nilai dari *total accrual* digunakan persamaan regresi sebagai berikut:

$$TACC_t/TA_{t-1} = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV_t/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE/TA_{t-1}) + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan

TACC_t : *total accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : *total assets* perusahaan pada tahun t-1

ΔREV_t : perubahan *revenue* (pendapatan) perusahaan, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1

PPE : harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t

β₁, β₂, β₃ : koefisien regresi

c. Menghitung nilai *non discretionary accrual*

Dengan menghitung koefisien regresi pada persamaan (2), *non discretionary* dapat dihitung dengan rumus:

$$NDACC_t = \beta_1(1/TA_{t-1}) + \beta_2(\Delta REV_t/TA_{t-1} - \Delta REC_t/TA_{t-1}) + \beta_3(PPE/TA_{t-1}) \dots \dots \dots (3)$$

Keterangan

NDACC_t :

TA_{t-1} : *Total assets* perusahaan pada t-1

ΔREV_t : perubahan *revenue* (pendapatan) perusahaan, dibandingkan antara tahun t dengan tahun t-1

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



ΔREC_t : perubahan *receivable* (piutang) perusahaan, dibandingkan antara tahun t dengan tahun $t-1$

PPE : harga perolehan aset tetap perusahaan pada tahun t

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: koefisien regresi

d. Menghitung nilai *discretionary accrual*

Discretionary accrual diperoleh dari selisih *total accrual* (yang terdapat dalam persamaan 2) yang diregresi dengan *non discretionary accrual* (pada persamaan 3).

$$DACC_t = TACC_t - NDACC_t \dots \dots \dots (4)$$

Keterangan

$DACC_t$: *Discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

$TACC_t$: *Total accrual* perusahaan pada tahun t

TA_{t-1} : Total aset perusahaan pada tahun $t-1$

$NDACC_t$: *Non discretionary accrual* perusahaan pada tahun t

2. Variabel Independen

Terdapat tiga variabel independen pada penelitian ini, yaitu pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Berikut penjelasannya satu demi satu:

a. Pajak Tangguhan (X_1)

Pajak tangguhan yang penulis analisis adalah beban pajak tangguhan dan manfaat pajak tangguhan. Variabel pajak tangguhan disajikan penulis dalam bentuk *dummy*, nilai 1 adalah beban pajak tangguhan dan nilai 0 (nol) adalah manfaat pajak tangguhan.



b. Profitabilitas (X₂)

Profitabilitas merupakan variabel independen lain yang dilakukan analisis juga oleh peneliti, yang mana profitabilitas yang disajikan dalam penelitian didapat dari rasio *Earning After Tax* (EAT) dengan *Total Assets* (TA).

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets} \dots\dots\dots(5)$$

c. Ukuran Perusahaan (X₃)

Ukuran perusahaan diukur dengan log natural total aset. Semakin besar aset perusahaan maka manajer akan semakin besar melakukan tindakan manajemen laba demi memenuhi kepentingan berbagai pihak.

$$SIZE = \ln(Total\ Assets) \dots\dots\dots(6)$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi (*monitoring*), di mana data dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan data sekunder. Data sekunder diperoleh penulis melalui *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) www.idx.co.id periode 2010-2013.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *nonprobabilistic sampling*, yaitu metode *purposive sampling*, di mana sampel dipilih untuk dapat mewakili populasi dengan memenuhi kriteria tertentu, di antaranya:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2010-2013.

2. Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan.

Memiliki data yang lengkap mengenai pajak tangguhan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan *discretionary accruals*.

Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan seperti pada tabel di bawah

Tabel 3.1

Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama periode 2010-2013	151
Perusahaan <i>delisting</i> selama tahun 2010-2013	(23)
Perusahaan menggunakan mata uang selain Rupiah	(25)
Perusahaan tidak memiliki data yang lengkap mengenai variabel yang diteliti	(37)
Perusahaan manufaktur yang menjadi sampel penelitian per tahun	57
Periode penelitian (tahun)	4 tahun

Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Ganda

Analisis regresi linear ganda merupakan analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel independen. Tujuan pengujian ini adalah untuk menguji variabel *earnings management* sebagai variabel dependen yang dijelaskan oleh 3 (tiga) variabel independennya, yaitu pajak tangguhan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan. Hasil analisis regresi linear ganda adalah koefisien untuk masing-masing

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



variabel independen. Koefisien ini diperoleh dengan cara memprediksi nilai variabel dependen dengan suatu persamaan (Ghozali, 2013:95). Dalam penelitian ini, penulis mengungkapkan model regresi penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$EM = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots\dots\dots(7)$$

Keterangan

- EM : *earnings management*
- β_0 : intersep (α)
- β_1 : bagi koefisien regresi (β)
- X_1 : pajak tangguhan
- X_2 : profitabilitas
- X_3 : ukuran perusahaan
- ε : *error*

2. Uji Pooling Data

Uji pooling data digunakan dengan menggunakan *dummy variable*, banyaknya variabel *dummy* yang digunakan adalah 2, *dummy* X_1 , *dummy* X_2 (tahun 2010 sebagai tahun dasar).

Dummy X_1 akan bernilai 1 untuk tahun 2011, selainnya 0.

Dummy X_2 akan bernilai 1 untuk tahun 2012, selainnya 0.

Dalam pengujian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 1%.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan analisis regresi berganda, terlebih dahulu harus melakukan uji asumsi klasik yang menjadi syarat agar analisis regresi berganda dapat dilakukan.

Uji asumsi klasik terdiri dari:

a. Uji Normalitas



Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2013:160). Data yang baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Dengan menetapkan tingkat signifikansi ($\alpha=5\%$) melalui uji statistik, yaitu uji statistik non parametik Kolmogorov-Smirnov (Ghozali, 2013:164) dalam program SPSS akan didapatkan nilai probabilitas (P-value). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

(1) Jika P-Value $> \alpha$ (0.05) maka data berdistribusi normal

(2) Jika P-Value $< \alpha$ (0.05) maka data tidak berdistribusi normal

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain yang tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas (Ghozali, 2013:139). Untuk mengukur heteroskedastisitas dapat digunakan uji White (Ghozali, 2013:141).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas

H_a : terdapat heteroskedastisitas

Dalam pengujian ini, tingkat signifikansi yang digunakan sebesar 1%.



Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika $P\text{-Value} > \alpha$ (0.01) maka tidak terdapat heteroskedastisitas
- (2) Jika $P\text{-Value} < \alpha$ (0.01) maka terdapat heteroskedastisitas

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen (Ghozali, 2013:105). Mengukur multikolinieritas dapat dilihat dari *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*.

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- H_0 : tidak terdapat multikolinieritas
 H_a : terdapat multikolinieritas

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- (1) Jika $VIF < 10$ dan *tolerance value* > 0.1 maka tidak ada multikolinieritas
- (2) Jika $VIF > 10$ dan *tolerance value* < 0.1 maka ada multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sekarang dengan periode sebelumnya. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah regresi bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2013:110).

Hipotesis yang terbentuk adalah sebagai berikut:

- H_0 : tidak ada autokorelasi
 H_a : ada autokorelasi



Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji Ljung Box (Ghozali, 2013:119).

Kriteria ada tidaknya autokorelasi adalah jika jumlah lag yang signifikan lebih dari dua maka dapat dikatakan terjadi autokorelasi. Jika lag yang signifikan dua atau kurang dari dua maka dikatakan tidak ada autokorelasi.

4. Uji signifikansi parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013:98).

Hipotesis statistik yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_i = 0$$

$$H_a : \beta_i \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika P-value $< \alpha(0.05)$, maka tolak H_0

b. Jika P-value $> \alpha(0.05)$, maka tidak tolak H_0

5. Uji signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013:98). Pengujian keberartian model dilakukan dengan menguji hipotesis sebagai berikut:

$$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$$

$$H_a : \text{Paling sedikit ada } \beta_i \neq 0$$

Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika P-value $< \alpha(0.05)$, maka tolak H_0

Jika P-value $> \alpha(0.05)$, maka tidak tolak H_0